

**KONTRIBUSI LINGKUNGAN KELUARGA DAN CARA BELAJAR  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MENGIDENTIFIKASI  
ILMU BANGUNAN GEDUNG  
SMK NEGERI 1 PARIAMAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu  
syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada  
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP*



**Oleh :**

**AHMAD ARIF**

**NIM :1207451/2012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN  
JURUSAN TEKNIK BANGUNAN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

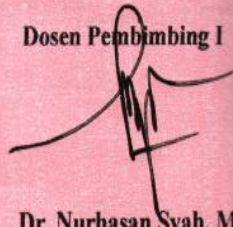
## PERSETUJUAN SKRIPSI

KONTRIBUSI LINGKUNGAN KELUARGA DAN CARA BELAJAR  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MENGIDENTIFIKASI  
ILMU BANGUNAN GEDUNG SMK NEGERI 1 PARIAMAN

Nama : AHMAD ARIF  
TM/NIM : 2012/1207451  
Program Studi : PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN  
Jurusan : TEKNIK SIPIL  
Fakultas : TEKNIK

Padang, 21 Januari 2016  
Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing I



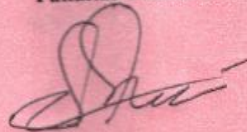
Dr. Nurhasan Syah, M.Pd  
NIP. 1960115 198602 1 001

Dosen Pembimbing II



Drs. Zahrul Harmen, ST., M.M  
NIP. 19501209 197903 1 003

Mengetahui  
Ketua Jurusan Teknik Sipil  
Fakultas Teknik UNP



Dr. Rijal Abdullah, MT  
NIP. 19610328 198609 1 001

## PENGESAHAN SKRIPSI

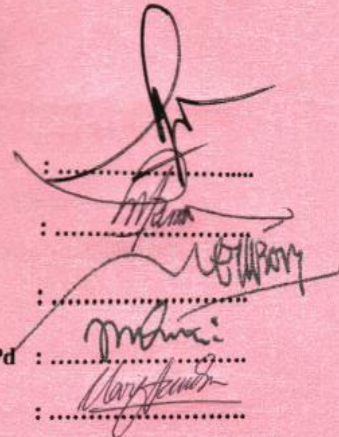
KONTRIBUSI LINGKUNGAN KELUARGA DAN CARA BELAJAR  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MENGIDENTIFIKASI  
ILMU BANGUNAN GEDUNG SMK NEGERI 1 PARIAMAN

Nama : AHMAD ARIF  
TM/NIM : 2012/1207451  
Program Studi : PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN  
Jurusan : TEKNIK SIPIL  
Fakultas : TEKNIK

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan dinyatakan lulus sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik UNP Padang

### Dewan Penguji

Ketua	: Dr. Nurhasan Syah, M.Pd	: .....
Anggota	: Drs. Zahrul Harmen, ST.,M.M	: .....
Anggota	: Drs. Revian Body, MSA	: .....
Anggota	: Dr. Indrati Kusumaningrum, M.Pd	: .....
Anggota	: Nevy Sandra, ST., M.Eng	: .....



Ditetapkan di : Padang, 21 Januari 2016

## BIODATA

### Data Diri

Nama Lengkap : Ahmad Arif  
Tempat/Tanggal Lahir : Titian Panjang/ 11 Oktober 1990  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Anak Ke : 2 (Dua)  
Jumlah Saudara : 2 (Dua)  
Alamat Tetap : Jl. Padang Bukittinggi KM.52 jorong titian panjang kec. 2 x 11 Kayutanam Kab. Padang Pariaman



### Data Pendidikan

SD : SD Negeri 38 Palabihan.  
SLTP : MTs Negeri Kepala Hilalang.  
SLTA : SMK Negeri 1 Bukittinggi.  
D III : Teknik Sipil-Politeknik Universitas Andalas

### Skripsi

Judul : Kontribusi Lingkungan Keluarga dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung SMK Negeri 1 Pariaman.  
Tempat Penelitian : Jurusan Bangunan SMKN 1 Pariaman.  
Tanggal Ujian Skripsi : 21 Januari 2016

Padang, Januari 2016

Ahmad Arif  
2012/1207451



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN  
PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS TEKNIK  
JURUSAN TEKNIK SIPIL

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171  
Telp. (0751) 7059996, FT: (0751) 7055644, 445118 Fax. 7055644



### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AHMAD APIL  
NIM/TM : 1207451 / 20012  
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan  
Jurusan : Teknik Sipil  
Fakultas : FT UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi/Tugas Akhir/Proyek Akhir saya dengan judul Kontribusi Lingkungan Keluarga dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar siswa mengidentifikasi ilmu bangunan Gedung SMK Negeri 1 Pariaman

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,  
Ketua Jurusan Teknik Sipil

(Dr. Rijal Abdullah.M.T)  
NIP. 19610328 198609 1 001

Saya yang menyatakan,



AHMAD APIL  
NIM. 1207451

## ABSTRAK

**Ahmad Arif. (2016). “Kontribusi Lingkungan Keluarga dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Teknik Gambar Bangunan Pada Mata Pelajaran Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung di SMK Negeri 1 Pariaman.**

Permasalahan penelitian ini yaitu rendahnya hasil belajar siswa kelas X TGB pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016 dalam Mata Pelajaran Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung, dimana 27.42% siswa mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) mengungkapkan seberapa besar kontribusi lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa 2) mengungkapkan seberapa besar kontribusi cara belajar terhadap hasil belajar siswa 3) mengungkapkan seberapa besar kontribusi lingkungan keluarga dan cara belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Populasi penelitian adalah siswa kelas X SMKN 1 Pariaman. Sampel berjumlah 62 siswa, yang dipilih dengan teknik *total sampling*. Instrumen yang digunakan adalah skala dengan menggunakan model skala *likert*. Data penelitian dianalisis dengan metode *Product Moment*, regresi linear sederhana dan regresi linear ganda.

Temuan penelitian ini 1) tingkat pencapaian lingkungan keluarga secara rata-rata pada kategori kurang, 2) tingkat pencapaian cara belajar secara rata-rata pada kategori kurang, 3) tingkat pencapaian hasil belajar secara rata-rata pada kategori sedang, 4) terdapat kontribusi signifikan antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ( $r = 0.109$ ), 5) terdapat kontribusi signifikan antara cara belajar dengan hasil belajar ( $r = 0.101$ ), 6) terdapat kontribusi signifikan antara lingkungan keluarga dan cara belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar ( $R = 0117$ ).

**Kata kunci: Lingkungan keluarga, Cara Belajar dan Hasil belajar**

## ABSTRACT

**Ahmad Arif. 2016. "Contribution of family environment and learning ways against the student learning outcomes grade X building graphics on subjects identify science building at SMK Negeri 1 Pariaman".**

*The problems of this research were student learning outcomes grade X TGB in even semester 2015/2016 year in subjects "indentify science building" where at low level, there were 27.42% of students get value under the minimum clearance criteria (KKM). This study aims to describe the: 1) how large the contribution of family environment towards learning outcomes students, 2) how big contribution ways of learning against the student learning outcomes, 3) how large the contribution of family environment and ways of learning collectively against the results of student learning.*

*This research is descriptive research. The population of this research were grade X TGB SMK N 1 Pariaman. Sampel totaled 62 students were selected using total sampling techniques. The instrument used are the likert scale model. This data analyzed by the method of linear regression, product moment, simple regression, and double regression.*

*The findings of this research: 1) the level achievement of family environment on average in the less category, 2) the level achievement of ways of learning on average in the less category, 3) the level achievement of learning outcomes on average in the middle the category, 4) there are significant contributions family environment to wards learning outcomes students ( $r = 0.109$ ), 5)there are significant contributions ways of learning to wards learning outcomes ( $r = 0.0101$ ), 6) there are significant contributions family environment and ways of learning collectively against student learning outcomes ( $R = 0.117$ ).*

**Keywords: family environment, ways of learning, student learning outcomes**

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **”Kontribusi Lingkungan Keluarga dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Teknik Gambar Bangunan Pada Mata Pelajaran Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung di SMK Negeri 1 Pariaman”**. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Rijal Abdullah MT. selaku Ketua Jurusan Teknik Bangunan Universitas Negeri Padang
2. Bapak Dr. Nurhasan Syah, M.Pd. selaku pembimbing I yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Zahrul Harmen, ST., MM selaku pembimbing II yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Yarfit Hardes, ST., MM selaku Kepala SMK Negeri 1 Pariaman, yang telah memberi izin dan informasi data dari skripsi penulis.
5. Bapak, Ibu guru, dan seluruh staf pegawai yang ada di SMK Negeri 1 Pariaman.



6. Semua pihak yang telah membantu penulis untuk mewujudkan skripsi ini dan menyelesaikan studi, yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Semoga bantuan dan bimbingan serta arahan yang diberikan menjadi amal saleh dan mendapat pahala dari Allah SWT, amin.

Skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Akhirnya besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Padang, Januari 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>BIODATA</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT</b> .....	ii
<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Hasil Belajar.....	10
B. Pelajaran Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung .....	11
C. Lingkungan Keluarga.....	12
D. Cara Belajar.....	17
E. Penelitian yang Relevan .....	20
F. Kerangka Pikir .....	21
G. Hipotesis.....	22

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Desain Penelitian.....	23
B. Definisi Operasional Variabel.....	23
C. Populasi dan Sampel .....	24
D. Data .....	25
E. Instrumentasi Teknik Pengumpulan Data .....	25
F. Uji Coba Penelitian .....	28
G. Teknik Analisis Data.....	30

### **BAB VI HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data .....	35
1. Lingkungan Keluarga.....	35
2. Cara Belajar .....	37
3. Hasil Belajar.....	39
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	41
1. Uji Normalitas.....	41
2. Uji Linearitas .....	42
3. Uji Multikolinearitas.....	44
C. Pengujian Hipotesis .....	44
1. Hipotesis Pertama .....	44
2. Hipotesis Kedua .....	46
3. Hipotesis Ketiga.....	48
D. Pembahasan.....	51

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	59
B. Saran .....	59

### **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Nilai Akhir Semester Genap .....	2
2. Lembar Observasi Lingkungan Keluarga .....	4
3. Lembar Observasi Cara Belajar .....	5
4. Populasi Penelitian .....	24
5. Sampel Penelitian.....	25
6. Indikator Instrumen Penelitian.....	27
7. Hasil Perhitungan Statistik Lingkungan Keluarga.....	35
8. Distribusi Frekuensi Skor Lingkungan Keluarga.....	36
9. Hasil Perhitungan Statistik Cara Belajar.....	37
10. Distribusi Frekuensi Skor Cara Belajar .....	38
11. Hasil Perhitungan Statistik Hasil Belajar.....	39
12. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar.....	40
13. Hasil Uji Normalitas Variabel $X_1$ .....	41
14. Hasil Uji Normalitas Variabel $X_2$ .....	42
15. Hasil Uji Normalitas Variabel $Y$ .....	42
16. Uji Linearitas Variabel $X_1$ dengan $Y$ .....	43
17. Uji Linearitas Variabel $X_2$ dengan $Y$ .....	43
18. Hasil Uji Multikolinearitas.....	44
19. Analisis Regresi Linear sederhana Lingkungan Keluarga ( $X_1$ ) dengan hasil belajar ( $Y$ ) .....	45
20. Analisis Uji Signifikansi Regresi .....	45
21. Analisis Koefisien Regresi Sederhana Lingkungan Keluarga ( $X_1$ ) Dengan Hasil belajar ( $Y$ ).....	46
22. Analisis Regresi Linear Sederhana Cara Belajar Dengan Hasil belajar .....	46
23. Analisis Uji Signifikansi Regresi .....	47
24. Analisis Koefisien Regresi Sederhana Cara Belajar ( $X_2$ ) Dengan Hasil Belajar .....	47

25. Analisis Koefisien Korelasi Variabel Kontribusi	
Lingkungan Keluarga dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar.....	48
26. Analisis Uji Signifikansi Regresi .....	48
27. Analisis Koefisien Regresi Berganda variabel Lingkungan	
Keluarga ( $X_1$ ) dan Cara Belajar ( $X_2$ ) Terhadap Hasil Belajar .....	49

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Pikir .....	22
2. Diagram Batang Lingkungan Keluarga .....	36
3. Diagram Batang Cara Belajar .....	38
4. Diagram Batang Hasil Belajar .....	40
5. Kontribusi Variabel $X_1$ dan $X_2$ dengan Y .....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrument Penelitian.....	62
2. Distribusi Frekuensi .....	71
3. Frekuensi Lingkungan Keluarga .....	75
4. Frekuensi Cara Belajar .....	77
5. Frekuensi Hasil Belajar .....	79
6. Hasil Uji Normalitas Lingkungan Keluarga $X_1$ .....	81
7. Hasil Uji Normalitas Cara Belajar $X_2$ .....	81
8. Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Y .....	82
9. Uji Linearitas Lingkungan Keluarga ( $X_1$ ) Terhadap Hasil Belajar (Y) .....	83
10. Uji Linearitas Cara Belajar ( $X_2$ ) Terhadap Hasil Belajar (Y) .....	84
11. Uji Multikolinearitas .....	85
12. Analisis Regresi Linear sederhana Lingkungan Keluarga ( $X_1$ ) Dengan Hasil belajar (Y).....	87
13. Analisis Regresi Linear Sederhana Cara Belajar Dengan Hasil belajar .....	88
14. Analisis Regresi Linear Berganda Lingkungan Keluarga ( $X_1$ ) dan cara belajar ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap hasil belajar (Y).....	89

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari hidup dan kehidupan manusia, begitu pula dengan proses perkembangannya. Bahkan keduanya saling mempengaruhi dan merupakan proses yang satu. Manusia sangat membutuhkan pendidikan dalam menjalani kehidupan di dunia ini.

Pendidikan merupakan suatu aspek untuk mengembangkan kepribadian manusia baik jasmani maupun rohani, dengan cara memberikan bimbingan, asuhan, dan pengajaran sehingga kelak hidupnya bisa berguna bagi bangsa dan negara. Dengan adanya proses pendidikan manusia dapat hidup berkembang secara wajar dan normal serta memiliki kehidupan yang bermartabat. Pendidikan memegang peranan penting dalam menentukan masa depan bangsa, menurut Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional:

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab.

Bertitik tolak dari penjelasan di atas, maka diperlukan lembaga pendidikan sebagai sarana memperoleh ilmu dan pengetahuan bagi individu pengelola pembangunan yang sedang berkembang. Salah satu lembaga pendidikan penghasil tenaga kerja terampil adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah, sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan No. 20 tahun 2003 pasal 18 ayat (1) dan (2). Pendidikan menengah kejuruan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi manusia produktif dan mampu bekerja.



SMK Negeri 1 Pariaman yang dijadikan tempat penelitian berusaha mempersiapkan lulusan menjadi tenaga kerja yang mempunyai pengetahuan serta keterampilan tingkat menengah dan diproyeksikan bisa langsung diserap oleh dunia kerja atau industri sesuai dengan bidang keahliannya, sehingga kesenjangan antara dunia kerja dan tenaga kerja dapat diperkecil. SMK Negeri 1 Pariaman menawarkan program keahlian: Teknik Otomotif, Teknik Mesin, Teknik Bangunan dan Teknik Tenaga Listrik. Sebagai lingkungan belajar, SMK Negeri 1 Pariaman memiliki sistem pengajaran teori dan praktek, dimana proses belajar mengajar melibatkan guru, siswa dan sarana praktek yang dapat dipergunakan untuk menunjang proses belajar agar dicapai tujuan pendidikan.

Hasil belajar merupakan salah satu indikator standar mutu pendidikan yang terukur. Disamping itu untuk menilai pencapaian hasil belajar, satuan pendidikan harus menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebagaimana Permendiknas No. 20 tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan “Kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah Kriteria Ketuntasan Belajar (KKB) yang ditentukan oleh satuan pendidikan. KKM pada akhir jenjang satuan pendidikan untuk kelompok mata pelajaran selain ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan nilai batas ambang kompetensi”. Penetapan KKM merupakan tahapan awal pelaksanaan penilaian proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar. Dalam hal ini KKM untuk mata pelajaran mengidentifikasi ilmu bangunan gedung adalah 75 yang ditetapkan oleh guru mata pelajaran dengan mengacu pada panduan penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang dikeluarkan Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.

Hasil belajar merupakan penguasaan atau keberhasilan siswa melakukan proses pembelajaran. Berdasarkan observasi di SMK Negeri 1 Pariaman pada semester genap 2015, hasil belajar siswa kelas X TGB pada tabel 1 berikut:

Tabel 1: Nilai Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung kelas X SMK Negeri 1 Pariaman Tahun Ajaran 2015/2016

No	Kelas	Jumlah siswa	Nilai Rata-rata	Pencapaian KKM	
				$\leq 75$	$\geq 75$
1	X GB1	30	77.20	8	22
2	X GB2	32	76.50	9	23
Jumlah		62	76.85	17	45
Persentase				27.42%	72.58%

Sumber: Guru Mata Pelajaran Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung SMK Negeri 1 Pariaman

Berdasarkan tabel 1, hasil Ujian Akhir Semester Genap, dari 62 siswa kelas X GB terdapat 27.42% mendapat nilai dibawah KKM, dan 72.58% mendapat nilai diatas KKM. Sedangkan nilai rata-rata keseluruhan siswa kelas X GB melebihi nilai KKM 76.85. Walaupun nilai rata-rata kelas sudah melewati KKM, namun masih ada siswa mendapatkan nilai di bawah KKM, berdasarkan hal tersebut perlu ditindak lanjuti apa yang menjadi penyebabnya. Ada banyak faktor mempengaruhi hasil belajar, Slameto (2003:34):

Hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor, faktor internal adalah kemampuan yang dimiliki dari diri siswa sendiri, seperti fisik, cara belajar, minat, tingkat kecerdasan, bakat, motivasi dan lain sebagainya. Disamping faktor internal, terdapat pula faktor eksternal yaitu yang paling besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar. Antara lain lingkungan sekolah seperti guru, sarana belajar, kurikulum, teman sekelas, disiplin, lingkungan tempat tinggal, lingkungan keluarga setperti bimbingan orang tua, ekonomi orang tua dan sebagainya.

Slameto (2010:60): “Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga”.Slameto (2010:61) bagaimana kuatnya peran lingkungan keluarga dalam memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa, beliau menjelaskan bahwa:

Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan

kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya.

Hasil observasi lingkungan keluarga siswa kelas X TGB SMK Negeri 1 Pariaman, dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

**Tabel 2. Lembar Observasi Lingkungan Keluarga**

No	Data lingkungan keluarga	jumlah		Ket
		GB1 (30)	GB2 (32)	
1.	Memberi kendaraan untuk ke sekolah	16	19	-
2.	Menyiapkan sarapan sebelum ke sekolah	15	12	-
3.	Orang tua yang mempersiapkan bekal untuk ke sekolah	0	1	-
4.	Mempersiapkan seragam sekolah	18	15	-
5.	Menyediakan meja/fasilitas belajar di rumah	14	12	-
6.	Memeriksa hasil ulangan	21	23	-
7.	Memenuhi semua kebutuhan sekolah/membelikan buku sumber	17	19	-

Sumber: Siswa Kelas X TGB SMK Negeri 1 Pariaman

Berdasarkan tabel 2, terlihat perbedaan perhatian lingkungan keluarga terhadap pendidikan siswa, maka cara belajar siswa pun juga berbeda karena dukungan serta perhatian orang tua menentukan keberhasilan anak dalam belajar. Berdasarkan penjelasan di atas terlihat cara orang tua mendidik dan memperhatikan kebutuhan anak dalam belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar anak, sebab di lingkungan keluargalah anak pertama kali mendapat didikan dan kasih sayang. Hal ini dipertegas Sutjipto Wirowidjojo dalam slameto: “Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan

utama". Lingkungan keluarga secara langsung atau tidak memberikan kontribusi terhadap perilaku perkembangan anak, termasuk didalamnya hasil belajar anak. Pendidikan keluarga adalah fundamen atau dasar dari pendidikan anak selanjutnya, terutama bimbingan orang tua yang dilakukan secara terus menerus agar anak mampu berprestasi dengan baik. Anak juga butuh dorongan positif yang akan mempengaruhi cara belajar di rumah maupun di sekolah.

Sama halnya dengan lingkungan keluarga, dalam proses pembelajaran tidak semua siswa memiliki cara belajar yang sama. Cara belajar adalah kegiatan yang dilakukan dalam mempelajari sesuatu, artinya kegiatan yang seharusnya dilakukan dalam situasi belajar tertentu, diperlukan cara yang tertentu pula. Berdasarkan Hasil observasi di SMK Negeri 1 Pariaman pada semester genap 2015 menunjukkan tentang cara belajar siswa di kelas X Teknik Gambar Bangunan pada mata pelajaran Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

**Tabel 3. Lembar Observasi Cara Belajar**

No	Perilaku Siswa dalam PBM	jumlah		ket
		GB1(30) %	GB2(32) %	
1.	Datang terlambat	10	15	-
2.	Tidak membuat jadwal dan daftar pelajaran	56	50	-
3.	Tidak mengulang pelajaran di rumah	36	25	-
4.	Tidak memperhatikan guru menerangkan	23	15	
5.	Tidak mencatat penjelasan guru	10	9	
6.	Tidak mengerjakan tugas rumah	10	6	-
7.	Tidak mengerjakan tugas sekolah	6	0	-
8.	Mengajukan pertanyaan	16	12	-
9.	Memberikan tanggapan/komentar	10	3	-
10.	Memiliki buku teknik ilmu bangunan	40	43	-

11.	Membaca buku teknik ilmu bangunan	26	12	-
12.	Keluar masuk kelas	16	21	-
13.	Mengantuk/melamun	10	6	-
14.	Mengeluh ingin cepat pulang	50	35	-

Sumber: Guru Mata Pelajaran Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung SMK Negeri 1 Pariaman

Perbedaan cara belajar ditunjukkan pada tabel 3 diduga dipengaruhi oleh lingkungan keluarga sehingga hasil belajar yang diperoleh bervariasi, oleh karena itu terdapat siswa dengan cara belajar yang didukung oleh lingkungan keluarga dan bimbingan orang tua yang baik atau sebaliknya, sesuai dengan pendapat Slameto (2010:60) menjelaskan bahwa “Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga”. sebagai contoh dari 30 siswa kelas X GB 1 hanya 12 siswa memiliki buku Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung, hal ini bisa terjadi karena orang tua atau lingkungan keluarga tidak terlalu memperhatikan kebutuhan anaknya belajar, maka secara tidak langsung akan berakibat pada cara belajar siswa.

Cara belajar adalah kegiatan yang seharusnya dilakukan dalam mempelajari sesuatu dalam situasi belajar tertentu. Menurut Slameto (2010:82): “Cara belajar adalah metode atau jalan yang harus ditempuh untuk mencapai suatu tujuan dalam belajar, yaitu mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan”. Dalam hal belajar tentu terdapat cara-cara belajar yang baik maupun tidak. Banyak siswa yang gagal atau mendapatkan hasil belajar tidak baik karena tidak mengetahui cara belajar yang efektif dan kebanyakan hanya mencoba menghafal pelajaran. Untuk mencapai hasil belajar yang baik maka diperlukan cara belajar yang baik dan efektif pula. Cara-cara yang dipakai itu akan menjadi kebiasaan. Kebiasaan akan mempengaruhi hasil belajar.

Oleh karena itu untuk memperoleh cara belajar yang baik diperlukan orang tua atau lingkungan keluarga yang mendukung anak belajar dengan baik. Jika lingkungan keluarga baik, anak akan terdidik dan tumbuh menjadi pribadi

yang baik, sehingga menimbulkan motivasi dirinya memperbaiki cara belajar serta dapat meningkatkan hasil belajarnya, sebaliknya lingkungan keluarga kurang memberi perhatian kepada aktifitas belajar, maka anak akan tumbuh menjadi pribadi yang tidak baik, sehingga cara belajarnya menjadi tidak terarah dan berdampak pada hasil belajar yang rendah.

Berdasarkan masalah diatas, maka untuk mengetahui besarnya kontribusi lingkungan keluarga dan cara belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X TGB SMK Negeri 1 Pariaman, dilakukan penelitian dengan judul *“Kontribusi Lingkungan Keluarga dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Teknik Gambar Bangunan Pada Mata Pelajaran Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung di SMK Negeri 1 Pariaman”*.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan kenyataan dilapangan, maka penulis mengidentifikasi masalah:

1. Adanya perbedaan lingkungan keluarga dan cara belajar siswa menyebabkan terhadap hasil belajar siswa kelas X TGB pada mata pelajaran Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung SMK Negeri 1 Pariaman.
2. Masih kurangnya perhatian dari lingkungan keluarga dalam memperhatikan kebutuhan belajar siswa kelas X TGB pada mata pelajaran Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung SMK Negeri 1 Pariaman
3. Dalam proses pembelajaran tidak semua siswa memiliki cara belajar yang sama, karna adanya faktor yang mempengaruhinya.
4. Masih ada siswa yang belum memenuhi nilai KKM sebanyak 17 orang siswa atau 27.42% siswa.
5. Terdapat perbedaan cara belajar siswa kelas X TGB dimana dari 62 siswa 36% siswa tidak mengulang pelajaran.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, terlihat bahwa banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Maka penulis membatasi penelitian ini hanya pada kontribusi variabel lingkungan keluarga dan cara belajar

diperolehnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung pada semester genap tahun ajaran 2015/2016. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas X jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Pariaman. Sedangkan jenis penelitian deskriptif korelasional.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah:

1. Seberapa besar kontribusi lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas X TGB pada mata pelajaran Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung di SMK Negeri 1 Pariaman?
2. Seberapa besar kontribusi cara belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X TGB pada mata pelajaran Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung di SMK Negeri 1 Pariaman?
3. Seberapa besar kontribusi lingkungan keluarga dan cara belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas X TGB pada mata pelajaran Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung di SMK Negeri 1 Pariaman?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk menggungkap beberapa hal seperti berikut ini :

1. Kontribusi lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas X TGB pada mata pelajaran Mengidentifikasi Bangunan Gedung di SMK Negeri 1 Pariaman.
2. Kontribusi cara belajar terhadap hasil belajar siswa X TGB pada mata pelajaran Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung di SMK Negeri 1 Pariaman.
3. Kontribusi lingkungan keluarga dan cara belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas X TGB pada mata pelajaran Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung di SMK Negeri 1 Pariaman.

## **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian, maka hasil diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Universitas Negeri Padang.

Dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan selanjutnya penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pengetahuan tentang hasil belajar yang ada hubungannya dengan lingkungan keluarga dan cara belajar siswa.

2. Bagi SMK Negeri 1 Pariaman

Mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan cara belajar terhadap hasil belajar maka diharapkan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pembinaan dan pengembangan sekolah.

3. Bagi Guru

Sebagai masukan mengelola dan meningkatkan strategi belajar mengajar serta mutu pengajaran. Dengan mengetahui pola cara belajar siswa maka guru dapat menyesuaikan proses belajar mengajar yang diciptakan.

4. Bagi Siswa

Dengan mengetahui pengaruh cara belajar terhadap prestasi belajar diharapkan sebagai bahan pertimbangan untuk menyesuaikan cara belajar efektif sehingga dapat diperoleh hasil belajar memuaskan.

5. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan ilmu pengetahuan dan memberikan pengalaman belajar yang menumbuhkan kemampuan dan keterampilan meneliti serta pengetahuan mendalam terutama bidang yang dikaji.